

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BLUE
BIRD TBK DAN PT. EXPRES TRANSINDO UTAMA TBK
SAAT COVID-19 DAN MASA PEMULIHAN**

SKRIPSI

OLEH:

**DANDY LUCKY PRATAMA
NIM: 19622039**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BLUE BIRD TBK
DAN PT. EXPRES TRANSINDO UTAMA TBK
SAAT COVID-19 DAN MASA PEMULIHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH:

**Nama: DANDY LUCKY PRATAMA
NIM: 19622039**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK
DAN PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK SAAT
COVID-19 DAN MASA PEMULIHAN

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : DANDY LUCKY PRATAMA
NIM : 19622039

Menyetujui,

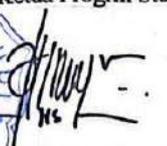
Pembimbing Pertama,


Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDK.8935830022 / Lektor

Pembimbing Kedua,


Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN.1020118901 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Progm Studi,



Hendy Santia, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA.
NIDN.1015069101 / Lektor

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK
DAN PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK SAAT
COVID-19 DAN MASA PEMULIHAN**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:
NAMA : DANDY LUCKY PRATAMA
NIM : 19622039

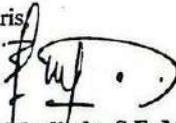
Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal dua puluh tujuh
Desember tahun dua ribu dua tiga Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk
Diterima

Panitia komiji Ujian

Ketua,


Nurfitri Zulrika, S.E., M.Ak., CA
NIDK.8935830022 / Lektor

Sekretaris,


Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA.
NIDN.1029127801/Lektor

Anggota,


M.Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA.
NIDN. 1025129302/ Lektor

Tanjungpinang, 27 Desember 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,




Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA.
NIDN.1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Dandy Lucky Pratama
Nim : 19622039
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.41
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT
Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama
Tbk Saat Covid-19 Dan Masa Pemulihan.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023
Penulis

Dandy Lucky Pratama
NIM 19622039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:
Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya
dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Bambang Pramudya dan Ibu Aslinda yang
selalu mendoakan saya dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan
skripsi ini.

Diri saya sendiri, Dandy Lucky Pratama karena telah mampu berusaha dan
berjuang sejauh ini. Dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun
proses penyusunan skripsi ini.

Dospem 1 saya Ibu Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak., Ak CA dan dospem 2 saya Ibu
Hasnarika, S.Si., M.Pd yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi
ini.

Teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu-satu telah menemani dalam
suka maupun duka. Terimakasih atas waktu, usaha dan dukungan yang telah
diberikan kepada saya.

Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, sebuah
keburukan, bukan pula sebuah aib. Masing-masing dari kita punya jalannya
sendiri dan percayalah mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus.
Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang
lain. Aamiin.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2 : 286)

“Prosesnya mungkin tidak mudah, banyak rintangan yang harus dilewati tapi endingnya bikin gak berhenti bilang alhamdulillah”

(Dandy Lucky Pratama, 2023)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda”

(Brando Windah Basudara)

“orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang dan semangat ya!”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BLUE BIRD TBK DAN PT. EXPRESS TRANSIDO UTAMA TBK SAAT COVID-19 DAN MASA PEMULIHAN”** yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar strata 1 (S1) program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan usulan penelitian proposal ini. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam penyusunan usulan proposal ini. Dalam penyusunan usulan proposal ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunannya. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak., M.Si. CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinng.
4. Bapak Muhammad Rizki,M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak.,CAO.,CBFA.,CPFRA. selaku Ketua

Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak., Ak.,CA selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktunya dan tidak pernah lelah dalam memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis
8. Seluruh dosen pengajar dan staff sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Untuk seluruh anggota keluarga yang terus memberikan dukungan untuk penulis.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Syarwan Hidayat, Rio Andriyadi, Muhammad Rudiansyah, Rusmaida Silalahi, Paulina Panggabean, Titin Rismauli Sihombing, Sinta Kurnia dan Widhy Alithia Saraswati saya ucapkan terima kasih telah menemani pembuatan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023

Penulis

DANDY LUCKY PRATAMA
NIM 19622039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI	
SKRIPSI BERJUDUL	
PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRAK.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	10
1.3	Batasan Masalah.....	10
1.4	Tujuan Penelitian	11
1.5	Kegunaan Penelitian.....	11
	1.5.1 Kegunaan Ilmiah	11
	1.5.2 Kegunaan Praktis	12
1.6	Sistematika Penulisan	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Tinjauan Teori.....	14
	2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	14
	2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	14
	2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	15
	2.1.1.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	15
	2.1.2 Rasio Keuangan	16

2.1.2.1	Pengertian Rasio Keuangan	16
2.1.2.2	Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	16
2.1.3	Laporan Keuangan	25
2.1.3.1	Pengertian Laporan keuangan	25
2.1.3.2	Jenis-Jenis Laporan Keuangan	26
2.2	Kerangka Pemikiran.....	30
2.3	Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Jenis Data	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4	Teknik Pengolahan Data	36
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	39
4.1.1	Profil Perusahaan	39
4.1.1.1	Perusahaan PT. Blue Bird Tbk.....	39
4.1.1.2	Perusahaan PT.Express Transindo Utama Tbk.....	39
4.2	Hasil Analisis Data.....	40
4.2.1	Analisis Rasio Likuiditas	40
4.2.2	Analisis Rasio Profitabilitas.....	51
4.2.3	Analisis Rasio Leverage.....	62
4.2.4	Analisis Rasio Aktivitas	73
4.3	Pembahasan.....	85
4.3.1	Rasio Likuiditas	85
4.3.2	Rasio Profitabilitas	88
4.3.3	Rasio Leverage.....	90
4.3.4	Rasio Aktivitas	93

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data ROA pada Perusahaan.....	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan CR PT Blue bird Tbk	43
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan CR PT Express Transindo Utama Tbk.....	45
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan ROA PT Blue Bird Tbk.....	55
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan ROA PT Express Transindo Utama Tbk.....	58
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan DER PT Blue Bird Tbk	67
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan DER PT Express Transindo Utama Tbk	69
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan TATO PT Blue Bird Tbk	78
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan TATO PT Express Transindo Utama Tbk.....	81
Tabel 4.9	Perbandingan Dua Perusahaan Menggunakan CR.....	90
Tabel 4.10	Perbandingan Dua Perusahaan Menggunakan ROA	94
Tabel 4.11	Perbandingan Dua Perusaan Menggunakan DER.....	96
Tabel 4.12	Perbandingan Dua Perusahaan Menggunakan TATO	99

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
	Grafik 4.1 Tingkat Likuiditas PT Blue Bird Tbk 2020.....	48
	Grafik 4.2 Tingkat Likuiditas PT Blue Bird Tbk 2021	49
	Grafik 4.3 Tingkat Likuiditas PT Blue Bird Tbk 2022.....	49
	Grafik 4.4 Tingkat Likuiditas PT Blue Bird Tbk 2023	50
	Grafik 4.5 Tingkat Likuiditas PT Express Transindo Utama Tbk 2020	50
	Grafik 4.6 Tingkat Likuiditas PT Express Transindo Utama Tbk 2021	51
	Grafik 4.7 Tingkat Likuiditas PT Express Transindo Utama Tbk 2022	51
	Grafik 4.8 Tingkat Likuiditas PT Express Transindo Utama Tbk 2023	52
	Grafik 4.9 Tingkat Profitabilitas PT Blue Bird Tbk 2020	60
	Grafik 4.10 Tingkat Profitabilitas PT Blue Bird Tbk 2021	61
	Grafik 4.11 Tingkat Profitabilitas PT Blue Bird Tbk 2022	61
	Grafik 4.12 Tingkat Profitabilitas PT Blue Bird Tbk 2023	62
	Grafik 4.13 Tingkat Profitabilitas PT Express Transindo Utama Tbk 2020....	62
	Grafik 4.14 Tingkat Profitabilitas PT Express Transindo Utama Tbk 2021....	63
	Grafik 4.15 Tingkat Profitabilitas PT Express Transindo Utama Tbk 2022....	63
	Grafik 4.16 Tingkat Profitabilitas PT Express Transindo Utama Tbk 2023....	64
	Grafik 4.17 Tingkat Leverage PT Blue Bird Tbk 2020	72
	Grafik 4.18 Tingkat Leverage PT Blue Bird Tbk 2021	73
	Grafik 4.19 Tingkat Leverage PT Blue Bird Tbk 2022.....	73
	Grafik 4.20 Tingkat Leverage PT Blue Bird Tbk 2023	74
	Grafik 4.21 Tingkat Leverage PT Express Transindo Utama Tbk 2020	74
	Grafik 4.22 Tingkat Leverage PT Express Transindo Utama Tbk 2021	75
	Grafik 4.23 Tingkat Leverage PT Express Transindo Utama Tbk 2022	75
	Grafik 4.24 Tingkat Leverage PT Express Transindo Utama Tbk 2023	76
	Grafik 4.25 Tingkat Aktivitas PT Blue Bird Tbk 2020	84
	Grafik 4.26 Tingkat Aktivitas PT Blue Bird Tbk 2021	85
	Grafik 4.27 Tingkat Aktivitas PT Blue Bird Tbk 2022	85

Grafik 4.28 Tingkat Aktivitas PT Blue Bird Tbk 2023	86
Grafik 4.29 Tingkat Aktivitas PT Express Transindo Utama Tbk 2020	86
Grafik 4.30 Tingkat Aktivitas PT Express Transindo Utama Tbk 2021	87
Grafik 4.31 Tingkat Aktivitas PT Express Transindo Utama Tbk 2022	87
Grafik 4.32 Tingkat Aktivitas PT Express Transindo Utama Tbk 2023	88

DAFTAR LAMPIRAN

No	Daftar Tabel
Lampiran 1	Laporan Keuangan
Lampiran 2	Persentase Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK DAN PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK SAAT COVID-19 DAN MASA PEMULIHAN

Dandy Lucky Pratama 19622039. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Lukipratama07@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan sesudah Covid-19 atau masa pemulihan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Objek pada penelitian ini berupa PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Dimana data yang didapatkan melalui situs badan resmi yang menyediakan laporan-laporan yang terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *CR*, *ROA*, *DER* dan *TATO* pada PT Blue Bird dan PT Express Transindo Utama Tbk mengalami fluktuasi saat pandemi Covid-19 dan masa pemulihan yang mengakibatkan nilai standar rasio keuangan dari dua perusahaan tersebut termasuk kategori tidak baik.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Blue Bird Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Express Transindo Utama Tbk saat Covid-19 dan masa pemulihan dan dapat dilihat dari analisis rasio keuangannya.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover Ratio*

Dosen Pembimbing 1 : Nurfitri Zulaika, S.E., M.AK., CA

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRAK

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT BLUE BIRD TBK AND PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK DURING COVID-19 AND RECOVERY PERIOD

Dandy Lucky Pratama 19622039. Accounting. STIE Pembangunan
Tanjungpinang.
Lukipratama07@gmail.com

The purpose of this study is to determine the comparison of financial performance of PT Blue Bird Tbk and PT Express Transindo Utama Tbk during Covid-19 and after Covid-19 or recovery period using analytical tools in the form of financial ratios.

The method used in this study is quantitative descriptive method. The objects of this study are PT Blue Bird Tbk and PT Express Transindo Utama Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques are carried out in two ways, namely literature study and documentation. Where the data is obtained through the website of the official agency that provides related reports.

The results of this study show that the CR, ROA, DER and TATO at PT Blue Bird and PT Express Transindo Utama Tbk experienced fluctuations during the Covid-19 pandemic and after Covid-19 or the recovery period which resulted in the standard financial ratio values of the two companies being included in the bad category.

It can be concluded that the performance of PT Blue Bird Tbk is better than PT Express Transindo Utama Tbk during Covid-19 and the recovery period and can be seen from the analysis of its financial ratios.

Keywords: Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio and Total Asset Turnover Ratio

Lecture Adviser 1 : Nurfitri Zulaika, S.E., M.AK., CA

Lecture Adviser 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Fatimah, (2019) transportasi merupakan salah satu unsur penting dalam perkembangan suatu negara, yang mana transportasi menjadi hal dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Perkembangan transportasi dapat mendorong pembangunan serta perekonomian di suatu daerah maupun negara. Transportasi berperan penting dalam kehidupan manusia, terutama untuk interaksi antar manusia maupun sebagai alat untuk mempermudah manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Aktivitas kehidupan sosial merupakan ciri keberadaan manusia sebagai suatu kelompok masyarakat yang keberadaannya memerlukan alat atau sarana pendukung yang memadai. Layanan pendukung ini termasuk layanan transportasi atau jaringan transportasi.

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan merebaknya penyakit *pneumonia* baru yang bermula di Wuhan, China yang kemudian dengan cepat menyebar ke lebih dari 190 negara. Penyebaran virus ini dapat terjadi dari manusia ke manusia melalui percikan air liur sehingga dengan mudah virus ini dapat menyebar. Wabah ini dikenal dengan nama penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2* (SARS-CoV-2). Pandemi virus corona pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 2020 dan dilaporkan pada 2 Maret 2020 melibatkan dua warga negara Indonesia yang terinfeksi virus tersebut saat warga negara Jepang berkunjung ke Indonesia (Health.kompas.com, 2020).

Menurut Djowa et al., (2022) berdasarkan data statistik yang diperoleh dari WHO, Worldometers, Gov UK dan organisasi lainnya pada tanggal 29 Maret 2022 menunjukkan bahwa penyebaran COVID-19 telah meningkat ke seluruh dunia. Total populasi mencapai 483.936.442 orang, yang meninggal dunia sebanyak 6.153.150, yang masih aktif dan dirawat 59.283.176, dan yang dinyatakan sembuh 418.500.116. Amerika Serikat merupakan negara dengan kasus infeksi virus COVID-19 terbanyak, dengan total kasus 103.266.404 orang terinfeksi, tetapi Eropa memiliki kasus tertinggi yaitu sebanyak 275.974.801. Di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 6.765.727 orang.

Pemerintahan Indonesia mengambil sikap dengan segala tindakan supaya dapat menghentikan penyebaran virus COVID-19. Pemerintahan Indonesia mewajibkan masyarakat untuk menggunakan masker saat berada di dalam maupun luar ruangan, menggunakan hand sanitizer dan melakukan *Work From Home*, serta Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Guritno, 2021). Pemerintahan Indonesia mewajibkan seluruh masyarakat untuk segera melakukan vaksinasi sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi jumlah orang yang terinfeksi COVID-19 dan untuk menjaga serta meningkatkan daya tahan tubuh. Hal ini berdampak pada semua bagian dari kehidupan manusia, mulai dari aktivitas yang paling dasar hingga keadaan ekonomi dalam skala global.

Permasalahan pun satu demi satu bermunculan dari kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan, mulai dari terbatasnya ruang lingkup, gerak, dan mengakibatkan adanya (*psychological and economic shock*). Lalu kemudian rasa cemas yang tinggi, takut hingga stres. Bahkan aktivitas perekonomian pun juga terjadi seperti kegiatan-kegiatan produksi menurun, konsumsi hingga operasi pada

semua aspek (Harahap et al., 2021).

Pada saat pandemi COVID-19 melanda dunia, mengakibatkan perekonomian masyarakat terhambat, hal tersebut disebabkan oleh berbagai usaha atas kebijakan-kebijakan pemerintah dalam mencegah serta meminimalisir penyebaran virus COVID-19. Akibat dari kebijakan tersebut, sebagian besar aktivitas masyarakat yang berpengaruh terhadap perekonomian dan bisnis menjadi terhambat. Mulai dari daya beli masyarakat menurun, hingga banyak usaha kecil yang pendapatannya tergantung dari penghasilan perhari terancam gulung tikar.

Pada tahun 2020 di kuartal kedua, banyak negara yang mengalami penurunan ekonomi bahkan ada yang mengalami resesi. Negara-negara tersebut adalah Jerman, Italian, Prancis, Hongkong, Jepang, Filipina, dan Singapura (Junaedi & Salistia, 2020). Akibatnya pertumbuhan ekonomi menjadi negatif atau resesi selama dua kuartal berturut-turut.

Sektor transportasi, manufaktur, jasa, pariwisata, hingga sektor ekonomi lainnya, semuanya menderita akibat adanya undang-undang pembatasan pergerakan manusia dan karantina (penguncian wilayah). Pandemi COVID-19 telah membuat penurunan pendapatan bagi badan usaha sub sektor transportasi mulai dari darat, udara hingga laut yang menyebabkan kinerja keuangan di berbagai industri Indonesia mengalami kondisi stagnasi. Pemerintah dalam hal ini memberlakukan penguncian wilayah seperti pembatasan berskala besar dan kemudian pembatasan kegiatan masyarakat sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran virus COVID-19, melakukan pembelajaran jarak jauh, dan bekerja dari rumah (WFH) hingga melakukan ibadah wajib yang harus dilakukan di rumah (Wielechowski et al., 2020). Penyebaran virus COVID-19 yang cepat tentunya

berdampak besar bagi perekonomian Indonesia (Nasution et al., 2020).

Sektor transportasi termasuk ke dalam sektor yang paling berdampak akibat pandemi COVID-19. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub) telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020 mengenai pengendalian transportasi dalam mencegah penyebaran COVID-19. Dalam aturan tersebut dijelaskan tentang pengendalian transportasi ke seluruh wilayah Indonesia, mengatur jumlah angkutan yang beroperasi di wilayah yang telah ditentukan dan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kepada masyarakat dan untuk kegiatan mudik masyarakat di tahun 2020. Peraturan ini juga berlaku bagi penumpang kendaraan umum dan pribadi, penyelenggara sarana dan prasarana transportasi baik transportasi darat, laut serta udara. Larangan mudik dengan kendaraan umum atau pribadi berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia, khususnya wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan wilayah yang termasuk dalam COVID-19 zona merah. COVID-19 dapat menyebar melalui droplet dan infeksi terjadi melalui kontak orang ke orang, maka masyarakat diimbau untuk menjaga jarak secara fisik di tempat umum dan tidak melaksanakan mudik sebagaimana himbuan dari pemerintah pusat. Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistika (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua tahun 2020 mengalami kemerosotan sebesar 5,32 persen dan kemerosotan terdalam terjadi di sektor transportasi dan perdagangan yang menyumbang 3,57 persen PDB. Hal ini membuat transportasi nasional menghadapi penurunan yang sangat drastis hingga membuat kerugian bagi banyak perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Kamar Dagang dan Industri Indonesia atau di

sebut Kadin Indonesia merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian. Kadin Indonesia Bidang Perhubungan mencatat omzet angkutan barang menurun mencapai 25 persen sampai 50 persen. Sedangkan penurunan omzet pada angkutan penumpang mencapai 75 persen hingga 100 persen pada moda angkutan antarkota maupun angkutan perkotaan non-PSO (Desfika, 2020).

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Budi Setiyadi, angkutan darat mengalami kerugian yang cukup signifikan akibat dampak COVID-19. Menurutnya, laporan yang diterima dari Organisasi Angkutan Darat (Organda) kerugian operator transportasi darat sebesar Rp. 15,9 triliun selama enam bulan sejak adanya COVID-19. Bus angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP), bus wisata, Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), taksi, angkutan umum, dan bus perikanan mengalami kerugian akibat penurunan penumpang. Operator bus angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) menderita kerugian Rp. 1,6 triliun atau Rp. 53 miliar per hari dan total kerugian ini dihitung untuk 346 perusahaan yang mengoperasikan 11.949 kendaraan angkutan. Kerugian 56 perusahaan yang terlibat dalam operasi bus Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP) mencapai Rp. 61,6 miliar per bulan atau 2 miliar per hari. Kerugian juga dialami oleh bus pariwisata yang mencapai Rp. 1,8 triliun per bulan, kemudian bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) mengalami kerugian hingga Rp. 3,9 triliun. Di operator taksi yang jumlah perusahaannya sebanyak 113 dengan 53.268 armada mengalami kerugian sejumlah Rp. 878,9 miliar per bulan atau Rp. 29,2 miliar per hari (Darmawan, 2020).

Ada beragam perusahaan transportasi darat yang ada di Indonesia yang

menjadi perhatian penelitian saat ini, dikarenakan perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas, perusahaan tersebut adalah PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk. PT Blue Bird Tbk merupakan sebuah perusahaan transportasi Indonesia yang berada di pusat Jakarta. Dalam mendukung bisnisnya, perusahaan ini memiliki lebih dari 20.000 armada serta 23.000 karyawan yang beroperasi di 18 kota pada akhir tahun 2021. PT Express Transindo Utama Tbk merupakan sebuah perusahaan transportasi darat yang berada di pusat Jakarta. Pada akhir tahun 2021, perusahaan ini dapat mengoperasikan 130 taksi serta 40 unit bus di Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi).

Saat di situasi pandemi, PT Blue Bird menghentikan sementara layanan JAC (Jabodetabek Airport Connexion) dan Big Bird shuttle Jakarta-Bandung. Layanan ini memberikan 25 persen dari jumlah pendapatan Blue Bird pada tahun 2019. Jabodetabek Airport Connexion (JAC) merupakan layanan transportasi yang dikembangkan oleh PT Blue Bird Tbk untuk memfasilitasi masyarakat yang membutuhkan moda transportasi di bandara dengan tarif yang terjangkau. Selama pandemi, tercatat pada tahun 2020 pendapatan PT Blue Bird mengalami penurunan pendapatan sebesar 25 persen hingga 50 persen. Sementara laba bersih diperkirakan mengalami penurunan lebih dari 75 persen. Pada tahun 2019, tercatat PT Blue Bird Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp. 4,04 triliun, dengan catatan laba bersih sebesar Rp. 314,56 miliar. Sementara PT Express Transindo Utama Tbk mengalami situasi yang lebih buruk, bahkan perusahaan harus berhenti beroperasi akibat pandemi COVID-19. Berhentinya kegiatan operasional diperkirakan mengalami penurunan pendapatan setoran sebesar 51 persen sampai 75 persen dibandingkan pada tahun 2019 (Pramisti, 2020).

Menurut Hantono, (2018) kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu bersumber dari laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Analisis rasio adalah metode analisis yang menggunakan perhitungan komparatif yang diperoleh dari data kuantitatif dalam laporan keuangan. Tujuan perhitungan rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Hasil dari penerapan metode analisis rasio dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan internal bagi perusahaan maupun eksternal dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Berikut adalah rata-rata dari *return on asset* (ROA):

Tabel 1.1
***Return on Asset* pada PT. Blue Bird Tbk dan PT. Expres Transindo Utama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 (dalam %).**

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022
1	PT. Blue Bird Tbk	(2.25%)	0.13%	5.28%
2	PT. Expres Transindo Utama Tbk	(21.9%)	(20.72%)	(20.03%)

Sumber: Bluebird Group - Solusi Setiap Perjalanan | Express_ARSR 2022_lores.pdf (expressgroup.co.id)

Data rata-rata dari *return on asset* (ROA), pada perusahaan periode 2020-2022 yang dimana menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap rasio keuangan jika dilihat dari rata-rata yang terdapat pada tabel diatas. Terlebih pada saat masa pandemi yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut naik turun.

Menurut Fahmi, (2017) pada dasarnya analisis rasio keuangan terbagi menjadi lima jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas atau rentabilitas, rasio leverage atau solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio *market price*. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi seluruh kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Secara umum rasio likuiditas terbagi menjadi dua yaitu *current ratio* dan *quick ratio (acid test ratio)*.

Menurut Sujarweni, (2019) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini memberikan ukuran level efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini terlihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan serta pendapatan investasi. Secara umum rasio profitabilitas dalam perhitungannya terbagi ke dalam tujuh kelompok, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *rate of return on total assets (ROA)*, *rate of return on net worth*, *operating income ratio*, *operating ratio* dan *rate of return on investment (ROI)*.

Menurut Kasmir, (2016) rasio leverage atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menghitung leverage perusahaan. Secara umum terdapat lima rasio solvabilitas, yaitu *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned* dan *fixed charge coverage*.

Menurut Arum et al., (2022) rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang menggambarkan kegiatan dan efisiensi operasional perusahaan. Pada umumnya terdapat lima rasio aktivitas, yaitu *account receivable turn over*, *inventory turn over*, *working capital turn over*, *fixed asset turn over*, dan *total assets turn over*.

Menurut Irham Fahmi, (2013) rasio *market place* adalah rasio keuangan yang menggambarkan bagaimana perusahaan dapat dinilai oleh investor karena rasio *market place* menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Pada umumnya terdapat tiga rasio, yaitu *earning per share*, *price earning ratio* dan *book value per share*.

Pada penelitian ini, peneliti memilih empat variabel yang akan digunakan

dalam menganalisis laporan keuangan yaitu *Current Ratio* (CR) pada rasio likuiditas, *Return on Asset* (ROA) pada rasio profitabilita, *Debt to Equity* (DER) pada rasio solvabilitas dan *Total Asset Turnover* pada rasio aktivitas. Peneliti menggunakan *Current Ratio* karena untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo. *Return on Asset* digunkana karena untuk melihat trend kerjanya, melihat perbandingan antara dua perusahaan tersebut dalam memperoleh laba dan memperlihatkan tentang kinerja keuangannya. *Debt to Equity* digunakan karena memperlihatkan wawasan berharga mengenai struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan yang terlibat. *Total Asset Turnover* digunakan karena melihat perbandingan perusahaan dalam mengelola asset nya baik atau buruk, dan melihat analisis trendnya.

Banyak penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel tersebut, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Tude et al., 2022) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), rasio profitabilitas (*Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, ROA, ROI), rasio solvabilitas (*Total Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*) dan rasio aktivitas (*Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*). Oleh karena itu peneliti menggunakan empat rasio tersebut untuk menganalisis laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk dan PT. Express Transindo Utama Tbk

Dari penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan kinerja keuangan perusahaan transportasi dengan menggunakan rasio keuangan di saat kondisi pandemi dan sesudah pandemi COVID-19 atau dimasa pemulihan.

Maka berdasarkan gambaran di atas, penulis bermaksud mengangkat judul tentang **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk saat Covid-19 dan Masa Pemulihan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan Covid-19 dengan menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*) ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan Covid-19 dengan menggunakan rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) ?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan Covid-19 dengan menggunakan rasio solvabilitas (*Deb to Equity*) ?
4. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan Covid-19 dengan menggunakan rasio aktivitas (*total Asset Turnover*)?

1.3 Batasan Masalah

Dalam usulan Penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah agar isi penulisan lebih fokus dan terstruktur. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan transportasi PT. Blue

Bird Tbk dan PT. Express Transindo Utama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023 dengan kuartal I sampai IV.

2. Penelitian ini hanya dibatasi pada hanya empat variabel yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Deb to Equity*), rasio profitabilitas (*Return on Asset*) dan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*).
3. Pada saat Covid-19 dan masa pemulihan Covid-19 di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan dengan menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*).
2. Mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan dengan menggunakan rasio profitabilitas (*Return on Asset*).
3. Mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan dengan menggunakan rasio solvabilitas (*Debt to Equity*).
4. Mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk pada saat Covid-19 dan masa pemulihan dengan menggunakan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*).

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Manfaat ilmiah penelitian ini yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan

dalam menganalisa perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

Manfaat praktis bagi investor pada penelitian ini yaitu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi pada perusahaan telekomunikasi hingga membuat keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi analisis kinerja keuangan yang tepat berdasarkan rasio keuangan.

3. Bagi penulis

Dengan penelitian ini penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan serta menjadikan penelitian ini sebagai ilmu di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan pembahasan-pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas dan menjelaskan definisi, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti yang dapat

menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian. Teori-teori ini diambil dari berbagai sumber literatur dan buku rujukan yang saling mendukung untuk memecahkan permasalahan guna mencapai tujuan penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas dan menjelaskan serta menguraikan mengenai jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dengan menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis hasil penelitian dengan menggunakan rasio keuangan dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan beberapa saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni, (2019) analisis laporan keuangan adalah analisis yang melihat posisi keuangan perusahaan, pencapaian perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa depan. Analisis atas laporan keuangan ini menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak terkait.

Menurut Jumingan, (2019) analisis laporan keuangan melibatkan pemeriksaan hubungan dan tren untuk mengetahui apakah situasi keuangan, hasil bisnis dan perkembangan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

Menurut Hery, (2016) analisis laporan keuangan melibatkan pemecahan laporan keuangan menjadi bagian-bagiannya dan memeriksa setiap elemen untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan wajar tentang laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Hanafi, (2016) analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan (profit) perusahaan dan tingkat risiko atau stabilitas perusahaan. Menurut Mia Lasmi Wardiyah, (2017) analisis laporan keuangan adalah proses membagi suatu topik menjadi berbagai bagiannya dan menelaah hubungan antara bagian-bagian itu sendiri dan masing-masing bagian agar dapat memahami dengan baik arti dari keseluruhan serta dapat berguna dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah tentang mengetahui kelemahan dan kekuatan

perusahaan. Manajemen dapat memperbaiki dan menutupi kelemahan tersebut dan menggunakan kekuatan perusahaan sebagai modal untuk membuat rencana masa depan karena mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan serta dapat menggambarkan manajemen kinerja perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Wiratna Sujarweni, (2019) tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal serta hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan apa yang menjadi milik dari perusahaan.
4. Untuk mengetahui tindakan korektif yang perlu diambil di masa depan terkait kondisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk menilai kinerja manajemen yang akan datang, perlu atau tidak dilakukan penyegaran karena dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat dijadikan pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang yang hasil dicapai.

2.1.1.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni, (2019) terdapat tiga macam teknik analisis laporan keuangan yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan metode dan teknik

analisis yang cara kerjanya dengan membandingkan laporan keuangan untuk periode dua atau lebih, dengan menunjukkan perbandingan jumlah-jumlah akun dengan periode tertentu dalam rupiah.

2. Kenaikan serta penurunan akun dengan periode tertentu dalam jumlah rupiah.
3. Kenaikan atau penurunan akun dengan periode tertentu dalam persentase.
4. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio dengan periode tertentu.
5. Persentase dalam total aktiva maupun pasiva dengan periode tertentu.
6. Analisis *Trend* merupakan analisis yang menggambarkan kemajuan keuangan suatu perusahaan yang dinyatakan dalam persentase. Metode atau teknik analisis *trend* memperlihatkan kecenderungan keuangan perusahaan naik atau turun, dengan begitu dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk di analisis selanjutnya.
7. Analisis *Common Size* merupakan analisis yang digunakan dengan menghitung bagian masing-masing akun laba rugi dan neraca dalam total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau total aktiva (neraca).

2.1.2 Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hery, (2016) rasio keuangan adalah perhitungan rasio berdasarkan laporan keuangan yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai situasi dan kinerja keuangan perusahaan.. Perbandingan dapat dibuat antara item baris dalam laporan keuangan atau antara item baris dalam laporan keuangan.

2.1.2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan. Investor jangka pendek hingga menengah

biasanya lebih tertarik pada posisi keuangan jangka pendek perusahaan dan kemampuan membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung angka indeks yang diinginkan. Berikut beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan dan perbandingan finansial perusahaan:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Irham Fahmi, (2013) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Secara umum terdapat beberapa jenis rasio likuiditas yaitu:

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar atau *current ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutangnya pada saat jatuh tempo. Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

Quick ratio atau yang dikenal dengan rasio cepat adalah uji solvensi jangka pendek yang lebih cermat daripada *current ratio* karena penghitung menghilangkan stok yang dianggap sedikit tidak likuid dan menjadi faktor potensi kerugian. Rumus *quick ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

Kas rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang ada untuk membayar hutang. Rumus *cash ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

d. *Cash Turn Over*

Rasio perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal kerja perusahaan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus *cash turn over* adalah:

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan tingkat persediaan dengan modal kerja perusahaan. Rumus *inventory to net working capital* adalah:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Sujarweni, (2019) rasio profitabilitas adalah yang digunakan untuk mengukur keuntungan dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan aktiva, penjualan maupun laba dan modal sendiri. Rasio profitabilitas secara umum terdapat beberapa jenis yaitu:

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan perbandingan penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan tingkat penjualan. Rumus *gross profit margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba bersih sesudah pajak kemudian dibandingkan dengan volume penjualan. Rumus *net profit margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

c. *Return on Total Asset (ROA)*

Return on asset merupakan rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh untuk setiap rupiah dari total aset, atau menunjukkan jumlah pengembalian bisnis atas semua investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin buruk dan sebaliknya. Artinya rasio ini mengukur efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Rumus *return on asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari ekuitas untuk setiap rupiah. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan tersebut. Hal ini memperkuat posisi pemilik perusahaan dan sebaliknya. Rumus *return on equity* adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

e. *Earning Per Share*

Rasio laba per saham atau disebut juga nilai buku merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan pengembalian

pemegang saham. Rasio ini digunakan dalam menghitung jumlah laba bersih per saham perusahaan. Rumus laba per saham adalah:

$$\text{Laba Per Saham Lembar} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}} \times 100\%$$

f. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah total yang digunakan oleh perusahaan. Rumus return on investment adalah:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Rasio Leverage atau Solvabilitas

Menurut Erna Atiwi Jaya Esti et al., (2022) rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Ini berarti mengukur jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Rasio solvabilitas secara umum terdapat beberapa jenis yaitu:

a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt to asset ratio merupakan rasio hutang yang mengukur seberapa banyak aset perusahaan telah dibiayai dengan hutang. Ketika rasio tinggi, perusahaan lebih sulit mendapatkan pinjaman tambahan karena takut perusahaan tidak akan mampu menutupi hutang. demikian juga, semakin rendah rasionya, semakin sedikit hutang yang dimiliki perusahaan. Rumus *debt to asset ratio* adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar dan ekuitas. Rasio ini juga bisa dibaca sebagai rasio yang mengukur total hutang terhadap ekuitas. Untuk perusahaan, semakin tinggi rasionya, semakin baik dan sebaliknya, jika rendah rasionya, semakin tinggi tingkat pendanaan yang diberikan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian. Rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long term debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur berapa banyak dari setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan hutang jangka panjang. Rumus *long term debt to equity ratio* adalah:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

d. *Times Interest Earned*

Times interest earned merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga. Umumnya, semakin tinggi rasio semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga kepada pemberi pinjaman baru. Sebaliknya, ketika rasio rendah, maka kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan biaya lainnya juga menurun. Rumus *times interest earned* adalah:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}} \times 100\%$$

e. *Fixed Charge Coverage*

Fixed charge coverage merupakan rasio yang sama dengan *time interest earned ratio*, perbedaannya adalah bahwa rasio ini terjadi ketika perusahaan mengambil hutang jangka panjang atau menyewakan real estat. Biaya tetap adalah beban bunga dan kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. Rumus *fixed charge coverage* adalah:

$$FCC = \frac{EBT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga(Interest)} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Menurut Silvia Hendrayanti et al., (2023) rasio aktivitas merupakan rasio untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya supaya bisa menghasilkan laba. Dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas secara umum terdapat beberapa jenis yaitu:

a. *Receivable Turnover*

Rasio *receivable turnover* digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama satu periode atau seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut beredar selama satu

periode. Semakin tinggi hasil indikator rasio, semakin rendah modal kerja yang ditanamkan pada piutang, sebaliknya jika hasil rasio rendah maka ada kelebihan investment dalam piutang. Rumus *receivable turnover* adalah:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

b. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio ini mengukur dan mengevaluasi efisiensi modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Rendahnya modal kerja suatu perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kelebihan modal kerja. Ini mungkin karena perputaran persediaan yang rendah atau kelebihan piutang atau saldo kas terlalu besar. Jika hasil penilaiannya tinggi, kemungkinan besar karena perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas terlalu kecil. Rumus perputaran modal kerja adalah:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

c. *Fixed Asset Turnover*

Rasio ini mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar selama suatu periode, atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan telah sepenuhnya menggunakan kapasitas investasinya atau belum. Rumus *fixed asset turnover* adalah:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

d. *Total Asset Turnover*

Rasio ini mengukur penjualan dalam rupiah untuk sekali nilai. Artinya semakin tinggi hasil rasio ini semakin baik, karena itu pertanda manajemen perusahaan dapat menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Rumus *total asset turnover* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

5. Rasio Market

Menurut Silvia Hendrayanti et al., (2023) rasio market menggambarkan perkembangan nilai perusahaan secara relatif pada nilai buku perusahaan. Rasio ini digunakan dalam mengukur nilai saham dan lazim digunakan dalam pasar modal. Rasio ini memiliki empat jenis yaitu:

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio merupakan rasio yang menghitung harga saham dikalikan dengan laba per saham. Semakin tinggi PER semakin baik, karena menunjukkan prospek perusahaan ke depan dari sudut pandang investor pasar modal. Rumus *price earning ratio* adalah:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Share Price}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

b. *Dividen Pay-out Ratio* (DPR)

Dividen pay-out ratio merupakan rasio yang mengukur persentase laba bersih yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. Semakin tinggi DPR, semakin besar proporsi laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. Untuk perusahaan yang masih berkembang, rasio pembayaran dividen relatif lebih rendah. Rumus *dividen pay-out ratio* adalah:

$$\text{Dividen Pay Out ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

c. *Dividen Yield*

Dividen yield merupakan rasio yang menghitung persentase dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham relatif terhadap harga saham. Semakin tinggi hasil dividen, semakin tinggi pengembalian yang akan

diterima pemegang saham atas investasi sahamnya. Rumus *dividen yield* adalah:

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Price Per Share}} \times 100\%$$

d. *Market to Book Value Equity* (MBV)

Rasio pada nilai pasar yang dihasilkan untuk setiap rupiah nilai buku ekuitas. Semakin tinggi MBV, semakin besar nilai yang diciptakan perusahaan bagi pemegang saham. MBV menunjukkan yang timbul dari penjualan. Rumus *market to book value equity* adalah:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}} \times 100\%$$

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan keuangan

Setiap perusahaan atau lembaga memiliki kewajiban menyusun laporan keuangan yang kemudian dilaporkan kepada pemangku kepentingan. Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat berbagai transaksi keuangan, baik transaksi pembelian, penjualan dan kredit. Biasanya laporan keuangan dibuat untuk periode tertentu. Keputusan ditentukan oleh kebijakan perusahaan.

Menurut Hery, (2013) laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau operasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dapat juga dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan serta menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Menurut Anastasia Diana, (2017) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan hasil perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, pendapatan, dan arus kas perusahaan yang digunakan oleh banyak pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan berkala yang disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum tentang status keuangan seseorang, asosiasi atau organisasi komersial yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas (Gee, 2019). Menurut Hidayat, (2018) laporan keuangan merupakan informasi yang mendeskripsikan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran hasil keuangan dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan analisis keuangan yang dilakukan untuk menentukan aktivitas perusahaan sesuai dengan aturan penggunaan keuangan secara benar (Tude et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap informasi manajemen, dimana laporan keuangan harus dilaporkan setiap tahun untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan dalam hal pendapatan dan pengeluaran serta hal-hal keuangan terkait lainnya. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan harus cepat serta akurat untuk menghindari kesalahan pencatatan, mengikuti sistem akuntansi yang berlaku dan menggunakan aplikasi yang dapat membantu serta mempermudah pemasukan informasi keuangan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni, (2019) laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis :

1. Neraca

Merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Dapat juga dikatakan bahwa neraca adalah laporan yang penting karena menggambarkan posisi keuangan perusahaan untuk pihak tertentu selama satu periode akuntansi. Neraca mempunyai dua bentuk yaitu:

a. Neraca Bentuk Staffel

Neraca bentuk staffel merupakan neraca yang disusun ke bawah aktiva maupun pasivanya (hutang + modal). Bagian atas menggambarkan aktiva dan bagian bawah menggambarkan hutang dan modal.

b. Neraca Bentuk Scontro

Neraca bentuk scontro merupakan neraca yang posisi aktiva dan pasiva (hutang + modal) berada sebelah menyebelah. Aktiva berada pada sisi kiri dan pasiva (hutang + modal) berada di sisi kanan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisi tentang informasi dari hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Menurut Sjahrial, (2012) laporan laba rugi merupakan ringkasan dari pendapatan serta biaya perusahaan selama periode tertentu yang menggambarkan laba atau rugi pada periode tersebut. Dapat juga dikatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan saldo laba atau rugi perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk yaitu:

a. Bentuk tunggal (single step)

Bentuk tunggal atau yang diketahui dengan nama *single step* merupakan

gabungan dari jumlah penghasilan baik pokok (operasional) maupun di luar pokok (non operasional) yang disatukan, kemudian jumlah biaya pokok dan di luar pokok juga disatukan. Sehingga pengurangannya adalah jumlah dari seluruh penghasilan dengan jumlah seluruh biaya. Artinya dalam bentuk tunggal laporan laba rugi disusun tanpa memisahkan pendapatan dan biaya usaha dan di luar usaha.

b. Bentuk majemuk (*multiple step*)

Bentuk majemuk merupakan pemisahan antara usaha pokok (operasional) dan di luar operasional (non operasional). Artinya dikurangi dahulu antara penghasilan pokok dan biaya pokok, kemudian baru di tambah dari hasil pengurangan penghasilan di luar pokok dan biaya di luar pokok.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Hadijah Febriana et al., (2021) laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang berisi perubahan-perubahan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Tujuan dari laporan perubahan ekuitas adalah untuk dapat mendokumentasikan aktivitas transaksi pembiayaan, investasi dan dana yang diperoleh perusahaan. dapat juga dikatakan bahwa laporan perubahan ekuitas atau modal adalah laporan yang terjadi karena adanya aktivitas pemilik perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan perubahan modal terdapat enam 6 hal yang ada di dalamnya, yaitu:

- a. Modal awal, modal yang diperoleh perusahaan setiap awal periode.
- b. Modal investasi pemilik, yaitu modal yang berasal dari pemilik selama satu periode akuntansi.

- c. Perolehan laba atau rugi, yaitu hasil yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi apakah memperoleh laba atau rugi.
 - d. Pengambilan pribadi, yaitu pengambilan dana oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadi sepanjang satu periode akuntansi.
 - e. Modal akhir, yaitu modal yang diperoleh pada akhir tahun.
 - f. Laba bersih yang ada pada laporan perubahan modal harus sesuai dengan jumlah laba bersih yang didapat pada laporan laba atau rugi.
4. Laporan Arus Kas

Menurut Hadijah Febriana et al., (2021) laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam periode waktu tertentu. Arus kas masuk adalah arus kas yang diperoleh dari pendataan atau pinjaman dari pihak lain sedangkan arus kas keluar adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Terdapat tiga jenis kegiatan perusahaan pada umumnya yaitu kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan keuangan. Kegiatan operasional perusahaan mengakibatkan kas masuk sebagai pendapatan dan kas keluar sebagai beban. Penghasilan dan pengeluaran yang diperoleh dicatat dalam laporan laba rugi, tetapi jumlah pendapatan tidak selalu sesuai dengan uang yang diterima, karena perusahaan biasanya mencatat pendapatan dan pengeluaran secara akrual. Atau dapat juga dikatakan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang dibuat berdasarkan sumber dan menggunakan aktivitas perusahaan (arus kas masuk dan arus kas keluar) selama satu periode akuntansi. Kegiatan investasi merupakan aktivitas di mana investasi yang dilakukan dalam sekuritas dan aset berwujud dibeli atau dijual kembali. Ketika sebuah perusahaan membeli investasi itu

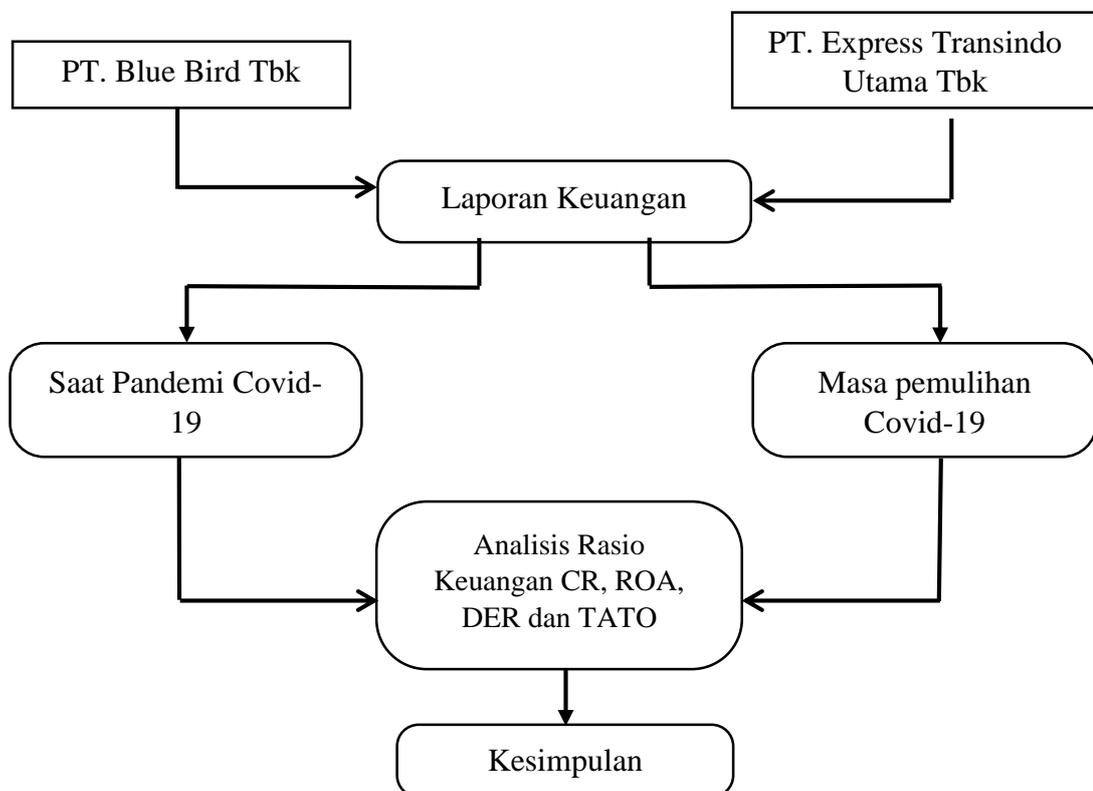
menciptakan arus keluar dan ketika menjualnya, itu menciptakan arus masuk dana ke perusahaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Hadijah Febriana et al., (2021) catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berhubungan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini berisi informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya. Dapat juga dikatakan bahwa catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang didalamnya terdapat informasi tambahan dalam laporan keuangan selama satu periode akuntansi

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mencari informasi dari penelitian terdahulu sebagai bahan referensi untuk dijadikan acuan dan gambaran penelitian terdahulu.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh (Tude et al., 2022) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan serta perbedaan kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan rasio Likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio profitabilitas (*Profit Margin, Gross Profit Margin, ROA, ROI*), rasio solvabilitas (*Total Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*), dan rasio aktivitas (*Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Teknik sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji beda Independent Samples T-Test. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Lumenta et al., 2021) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui serta membandingkan kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan adalah

metode deskriptif yang bertujuan menganalisis setiap data-data yang telah diolah kemudian ditarik kesimpulan. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan semua perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan pada tahun 2020 pada saat pandemi COVID-19 terjadi, dan pada saat sebelum COVID-19 kinerja keuangan perusahaan transportasi lebih baik.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Amelya et al., 2021) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Setelah Pandemi COVID-19”. Tujuan dari penelitian untuk mengukur serta membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah adanya pandemi COVID-19 di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan indikator rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas dari kuartal I sampai IV periode tahun 2019-2020. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan perbedaan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah COVID-19. Debt to Total Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio merupakan indikator yang mengalami kenaikan cukup tajam. Walaupun begitu, kinerja perusahaan masih bisa dikatakan baik di kondisi pandemi. Hal ini dibuktikan dari kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dan laba yang tercermin pada rasio Net Profit Margin. Kenaikan atas hutang dan aset disebabkan oleh akuisisi terhadap Pinehill Company Limited yang bisa membuka peluang dalam meningkatkan kinerja dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut harus lebih efektif dalam menggunakan hutang serta memanfaatkan aset tersebut.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh (Handayani, 2022) dengan judul “Comparison of Company’s Financial Performance Before and During The COVID-19 Pandemic for Land and Air Transportation Service Companies in IDX”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama COVID-19. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi darat dan udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan. Variabel yang digunakan adalah CR, NPM, ROA dan DER. Data dikumpulkan dengan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan uji kolmogorov smirnov, uji beda paired sample t-test jika data berdistribusi normal dan wilcoxon signed rank jika data yang berdistribusi normal. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara CR, NPM, ROA dan DER antara sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh (Riantani & Dyahrini, 2021) dengan judul “A Comparative Analysis of Financial Performance of Conventional and Islamic Banks In Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah. Kinerja keuangan diukur melalui modal, kualitas, aset, pendapatan dan likuiditas. Unit analisis dilakukan pada bank konvensional dan syariah selama periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah two-stage cluster sampling dan purposive sampling. Pengamatan dilakukan pada tiga bank konvensional dan tiga bank syariah. Metode analisis menggunakan uji beda rata-rata dengan statistik uji t

pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada modal bank konvensional dan bank syariah, bank konvensional memiliki kinerja permodalan yang lebih baik dibandingkan bank syariah. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas aset bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional memiliki kinerja kualitas aset yang lebih baik daripada bank syariah. Terdapat perbedaan laba yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional memiliki kinerja laba yang lebih baik daripada bank syariah. Terdapat perbedaan yang signifikan antara likuiditas bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah memiliki kinerja likuiditas yang lebih baik daripada bank konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Muhammad Isa Alamsyahbana et al., (2023) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan banyak angka, proses pertama dari pengumpulan data yang dihitung menggunakan statistik matematika atau komputer. Hasil penelitian bersifat deskriptif yaitu representasi yang menunjukkan kesamaan atau perbedaan dari dua atau lebih variabel yang dibandingkan.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Tohardi, (2019) data sekunder adalah data yang diterima dari orang lain atau pihak ketiga, dengan kata lain data tersebut tidak didapat secara langsung oleh peneliti dari responden atau subjek penelitian. Dalam yang digunakan dalam penelitian penelitian ini data laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk yang terdaftar di BEI digunakan sebagai data sekunder.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Studi Pustaka**

Teknik pengumpulan data ini dengan melakukan penelitian pustakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari referensi-referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada. Dalam penelitian ini data-data bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk dan PT. Express Transindo Utama Tbk.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini adalah dengan menggunakan indikator rasio keuangan sebagai alat pengukur yang menggambarkan keadaan gejala menggunakan alat pengukur yang kemudian diolah sesuai fungsinya.

Kemudian, hasil pengolahan tersebut diterjemahkan ke dalam angka-angka, sehingga nantinya siapa pun yang membutuhkan informasi tentang adanya gejala penelitian atau fenomena yang ditemukan dapat dengan mudah memahaminya dengan menekankan gambaran umum dari fenomena yang diteliti.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan enam variabel, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Pengertian	Pengukuran
1	Rasio Likuiditas	
	Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutangnya pada saat jatuh tempo.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$

No	Pengertian	Pengukuran
2	Rasio Solvabilitas	
	Debt to Equity (DER) adalah rasio yang membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar dan ekuitas. Rasio ini juga bisa dibaca sebagai	$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$
3	Rasio Profitabilitas	
	Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh untuk setiap rupiah dari total aset, atau menunjukkan jumlah pengembalian bisnis atas semua investasi yang dilakukan oleh perusahaan.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
4	Rasio Aktivitas	
	Total Asset Turnover (TATO) adalah Rasio untuk mengukur penjualan dalam rupiah untuk sekali nilai	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$

Sumber: Erna Atiwi Jaya Esti, et al., (2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran kinerja keuangan sebelum dan sesudah COVID-19 dengan menggunakan empat aspek rasio keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan aktivitas) yang terdapat pada laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk dan PT Expres Transindo Utama Tbk periode 2020-2022.
2. Selanjutnya melakukan perbandingan antara hasil kinerja keuangan sebelum dan sesudah COVID-19 pada PT. Blue Bird Tbk dan PT. Express Transindo Utama Tbk dengan teknik analisis data secara deskriptif sehingga

dapat menyimpulkan bagaimana kinerja keuangan PT. Blue Bird Tbk dan PT. Express Transindo Utama Tbk sebelum dan sesudah COVID-19 berdasarkan penilaian standar rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(3), 534–551.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D. W., Hilda, & Sundari, R. I. (2022). Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan. In Suwandi (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*.
- Darmawan, H. (2020). *Dampak Covid-19 Membuat Operator Transportasi Angkutan Darat Rugi Rp 15,9 Triliun*. Tribunnews.Com.
- Desfika, T. S. (2020). *Pandemi Covid-19 Memukul Bisnis di Sektor Transportasi*. Berita Satu.
- Djowa, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Tunggadewi, U. T. (2022). *Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19 Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi* (Vol. 19).
- Mahmud M. Hanafi, P. D. A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Erna Atiwi Jaya Esti, Moch Arif Hernawan, Marlinda Saputri, | Rahmat Mulyana Dali, Dedi Mulyadi, Ni Nyoman Juli Nuryani, Damajanti Sri Lestari, Helda Marlin Al, (2022a). *Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)* (D. Hartini (ed.)).
- Erna Atiwi Jaya Esti, Moch Arif Hernawan, Marlinda Saputri, | Rahmat Mulyana Dali, Dedi Mulyadi, Ni Nyoman Juli Nuryani, Damajanti Sri Lestari, Helda Marlin Al, (2022b). *Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)* (D. Hartini (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*.
- Gee, Q. (2019). Landasan Teori اديدج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 1985, 17–39.
- Guritno, T. (2021). *Pemerintah Diminta Ubah Sikap Tangani Pandemi Covid-19*.
- Hadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega

- Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, Novia Sandra Dewi Jamaludin, (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (J. Irnawati (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Handayani, D. P. (2022). *Comparison of Company ' s Financial Performance Before and During The Covid-19 Pandemic for Land and Air Transportation Service Companies in IDX*. 2(2).
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan & SPSS dengan Pendekatan Rasio*.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57.
- Health.kompas.com. (2020). *Gejala Infeksi Virus Corona Bisa Berbeda, Tergantung Daya Tahan Tubuh*. Kompas.Com.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Hidayat, D. W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.); pertama). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irham fahmi. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan Alfabeta.Bandung. In *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan Alfabeta.Bandung* (Vol. 1, Issue 90500120045). Alfabeta.
- Jumingan, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 995–1115.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Issue 90500120045).
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Emba*, 9(3), 341–354.
- Muhammad Isa Alamsyahbana, Aulia Dewi Gizta, Putri Dwi Novrina, Raja Yulianita Sarazwati, Selvi Fauzar | Vanisa Meifari, Novica Indriaty, Rezario

Febrianta Chandra, Surya Kusumah, Nanda Kristia Santoso, Fauzi | Ulfa Oktavani Nasution, Novi Chandra Saputra, G. T. S. | I. B. T. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (S. Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia.

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212.

Pramisti, N. Q. (2020). *Pandemi COVID-19: Blue Bird Terpukul, Express Kian Terpuruk*. Tirto.Id.

Riantani, S., & Dyahrini, W. (2021). A Comparative Analysis Of Financial Performance Of Conventional And Islamic Banks In Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 911–916.

Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, Eni Puji Estuti, Cahyani Tunggal Sari, A. I. (2023). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (M. Nasrudin (ed.); pertama). PT Nasya Expanding Management.

Sjahrial, D. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan -4/E* (Kedua). Kencana Perdana Media Group.

Sujarweni, W. (2019). Analisis Laporan Keuangan aplikasi dan hasil penelitian. In *Pustaka Baru Press*.

Tohardi, D. A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura University Press.

Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 494.

Wielechowski, M., Czech, K., & Grzęda, Ł. (2020). Decline in mobility: Public transport in Poland in the time of the COVID-19 pandemic. *Economies*, 8(4), 1–24.

CURICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Dandy Lucky Pratama
Gender : male
Place and Date of Birth : Batam, 7 September 2000
Citizen : Indonesia
Age : 23 years old
Present Address : Batam, Perumahan Gesya Botania 1
Religion : Islam
Email : lukipratama07@gmail.com
Phone Number/wa : 088279470457

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO.OF YEAR COMPLETED
Elementary School	SD CENDANA BATAM	2013 year
Junior High School	SMPN 12 BATAM	2016 year
Senior High School	SMKN 2 BATAM	2019 year
University	STIE PEMBANGUNAN TANJUNG PINANG	2023 year